

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode alamiah (Moleong,2012). Penelitian kualitatif muncul karena adanya pergeseran paradigma dalam memandang fenomena. Dalam hal ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/kompleks/dinamis dan penuh makna (Saebani dan Nurjaman,2013:143).

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil. Data deskriptif adalah tempat peneliti mencoba menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini. Dengan kata lain, peneliti deskriptif melihat permasalahan atau memusatkan perhatian pada permasalahan aktual sebagaimana yang ada pada saat penelitian dilakukan (Sudjana dan Ibrahim,2007).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif . Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi yang faktual dan akurat terkait adalah sesuatu metode penelitian yang

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Tujuannya untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena budaya di suatu daerah masyarakat tertentu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, analisis data yang diperoleh yaitu berupa kata-kata, gambar atau perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka atau statistik. Melainkan pendekatan ini menggambarkan atau memberikan paparan mengenai situasi atau kondisi yang diteliti melalui uraian naratif (Farida,2017:46).

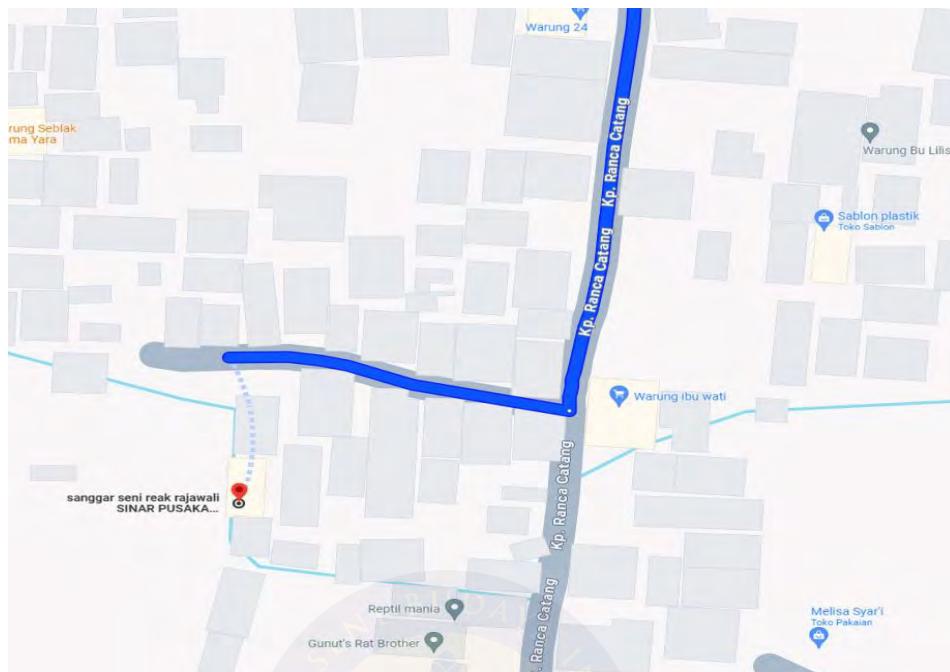
Metode ini dikembangkan dengan menggunakan data primer dan sekunder dan diharapkan dapat memberikan gambaran realistik tentang kondisi objek penelitian secara komprehensif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disajikan secara sistematis dan faktual berdasarkan kondisi yang berkembang di lapangan.

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan.

Dalam pembahasan penelitian tentang Transformasi Lagu Bangbung Hideung dari Sakral ke Profan di Sanggar Reak Kabupaten Bandung sebagai lokus penelitiannya adalah di Sanggar Seni Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu yang terletak di Kampung Ciburial RT 02/RW 08, Desa Tegalluar, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Koordinat 7°01'41.3" LS dan 107°37'28.8" BT.

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



Sumber: Google Maps [Online]. Diakses pada tanggal April 4, 2024.

Sanggar Reak dipilih sebagai lokus penelitian karena merupakan tempat terjadinya fenomena transformasi lagu tradisional Sunda "Bangbung Hideung" dari konteks sakral ke profan.

Gambar 3. 2 Pertunjukan Reak di SPMS



Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu terletak di daerah pedesaan yang kaya akan budaya dan tradisi Sunda. Mayoritas penduduknya

berasal dari etnis Sunda dan menganut kepercayaan tradisional Sunda. Tradisi musik dan seni budaya sangat kuat di desa ini, dengan adanya berbagai kelompok kesenian yang aktif menjaga dan mengembangkan warisan budaya lokal.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan penggunaannya. Dalam pengumpulan data, penulis terjun langsung pada objek peneliti untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode:

3.1.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis untuk mendapatkan data-data lapangan baik itu data primer maupun data sekunder yang terkait mengenai objek penelitian. Hasil observasi dapat dicatat secara tertulis, diambil catatan lapangan, atau didokumentasikan melalui catatan suara, gambar, atau video.

3.1.2.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara dilakukan dengan mendalam, mencakup pertanyaan terstruktur yang mengeksplorasi persepsi, nilai, dan peran lagu “Bangbung Hideung” dalam Sanggar Reak.

3.1.2.3 Analisis Dokumen

Dokumentasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti keterangan. Dalam penelitian ini dokumen terkait transformasi lagu “Bangbung Hideung” dianalisis secara rinci, termasuk rekaman audio dan performa lagu pada periode tertentu.

3.1.2.4 Studi Pustaka

Peneliti mempelajari buku referensi, laporan, jurnal-jurnal dan media lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Referensi yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan objek yang akan diteliti.

3.1.3 Analysis Data Terdapat

Terdapat tiga tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992:19) dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*); paparan data (*data display*); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara proses bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah